

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Motivasi merupakan istilah umum yang mencakup keseluruhan dorongan keinginan, kebutuhan dan gaya yang sejenisnya. Dengan menyatakan bahwa para pimpinan memotivasi bawahan berarti mereka melakukan hal-hal yang diharapkan dapat memuaskan dorongan dan keinginan tersebut, sehingga menimbulkan dorongan bagi bawahan untuk bertindak sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang telah dilakukan pada Dinas Sosial Provinsi Gorontalo bahwa motivasi kerja dari pimpinan dan tekanan dari pimpinan kepada bawahan ataupun antara bawahan satu dengan yang lainnya belum diperhatikan dan tidak sering di terapkan dalam proses berjalannya operasional perusahaan/organisasi, hal ini berpengaruh pada kinerja. Misalnya: Pimpinan kurang melakukan pengawasan dan memotivasi pegawai dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab pegawai tersebut, terlihat dari hasil pekerjaan pegawai bagian umum yang telah melakukan kesalahan pekerjaan karena tidak teliti dan kurang mempunyai tanggung jawab atas pekerjaannya sehingga kesalahan ini terjadi.

Hal yang berperan disini adalah Pimpinan yang tertinggi yakni Kepala Dinas Sosial Provinsi Gorontalo selaku Kadis yang bertanggung jawab besar atas berjalannya operasional Dinsos tersebut. Sebagai pimpinan harus melakukan

pembinaan kepada seluruh staf pegawai dengan melakukan pertemuan sebelum memulai aktivitas yakni memberikan suatu arahan berupa dorongan motivasi dan sering berhubungan langsung dengan pegawai saat memberikan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan dan memberikan pujian berupa penghargaan apabila pegawai tersebut mampu melakukan pekerjaan dengan baik.

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan/organisasi adalah motivasi pimpinan kepada pegawai dan motivasi daripada pegawai itu sendiri untuk memotivasi dirinya ataupun memotivasi pegawai lain. Hal ini untuk membantu pegawai agar merasa diterima dalam perusahaan/organisasi tersebut serta diakui kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaan. Selain itu apabila pegawai yang melakukan kesalahan dalam pekerjaannya tidak mendapatkan motivasi dari pegawai lain untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Motivasi antara bawahan juga merupakan hal yang harus berperan dalam memperlancar operasional perusahaan dimana antara pegawai harus saling mendorong dan saling mengakui semua pegawai yang ada di dalamnya memiliki keahlian khusus dalam melaksanakan setiap pekerjaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah hal yang sangat penting dan harus diterapkan dalam diri masing-masing terutama dalam lingkungan perusahaan/organisasi untuk dapat dijadikan dasar dalam sebuah kesuksesan diri dan kesuksesan perusahaan untuk dapat mencapai tujuan dan kepentingan bersama.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemberian motivasi pimpinan kepada pegawai.
2. Adanya kelalaian pekerjaan ditimbulkan dari kurangnya motivasi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: bagaimana motivasi kerja di Dinas Sosial Provinsi Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan jelas bagaimana motivasi kerja yang ada pada Dinas Sosial Provinsi Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yakni terdiri dari:

1. Sebagai bahan masukan bagi instansi Pemerintah Dinas Sosial Provinsi Gorontalo dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik.
2. Dapat meningkatkan kualitas kerja pegawai antara satu dengan yang lainnya.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini dilakukan pada instansi pemerintah yakni Dinas Sosial Provinsi Gorontalo tepatnya pada Jl. Sawit Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Barat.

### **1.6.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif yang merupakan suatu paradigma peneliti untuk mendeskripsikan peristiwa dan perilaku atau suatu keadaan pada suatu tempat tertentu secara rinci dan mendalam ke bentuk narasi.

### **1.6.1 Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek dari data yang diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer, yaitu data yang diperoleh dari pegawai Dinas Sosial Provinsi Gorontalo dan tenaga kerja lainnya yang terlibat langsung dalam penelitian tersebut.

#### **1.6.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Adapun pengamatan dan pengumpulan data ini dilakukan pada instansi yang bersangkutan untuk menunjang penelitian yang dimaksud.

##### **b. Wawancara**

Dalam hal ini dilakukan wawancara secara langsung pada Dinas Sosial Provinsi Gorontalo lebih khususnya Kasubag Program dan Kasubag Umum Kepegawaian yang sudah menjadi pegawai Dinas Sosial Provinsi Gorontalo.

##### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **1.6.5 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai lamanya waktu yang di berikan dari bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Juli 2013 pada instansi Pemerintah Dinas Sosial Provinsi Gorontalo.